

PERAN PENGASUHAN POSITIF TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS ANAK USIA DINI

Haryati¹, Asriyani M. Arifin², Sriyanti Nih³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ternate

Alamat e-mail : haryati@iain-ternate.ac.id, asriyani@iain-ternate.ac.id,
sriyantinihi02@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine in depth the positive role of parenting on the psychological development of early childhood based on theoretical foundations. This study uses a qualitative method with a literature study approach (literature research). Data collection was conducted through searches in academic databases such as Google Scholar, Semantic Scholar, and various relevant studies in the form of articles, journals, and books. Content analysis was used as a data analysis technique to ensure comprehensive understanding. Repeated reading of the literature and cross-checking between references were carried out to maintain the accuracy of the discussion and prevent misinformation in the data analysis. The results of this study confirm that positive parenting plays a crucial role in supporting children's psychological development, especially in the early stages of life, which are an important foundation for their future. A parenting approach based on love, support, and active involvement of both parents not only improves children's social skills, emotional regulation, and mental health but also contributes to the formation of self-confidence and independence. This study highlights the importance of parents' deep understanding of their children's developmental stages in order to create an environment that supports optimal growth and development. Therefore, encouraging the implementation of positive parenting should be a priority in various early childhood development efforts, both through educational programs and family policies, to support the overall well-being of children.

Keywords: Positive Parenting, Psychological Development, Early Childhood

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam pengasuhan peran positif terhadap perkembangan psikologis anak usia dini berdasarkan landasan teori. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (penelitian literatur). Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian di database akademik seperti Google Scholar, Semantic Scholar, dan berbagai penelitian yang relevan dalam bentuk artikel, jurnal, serta buku. Teknik analisis data berupa analisis isi digunakan untuk memastikan pemahaman yang komprehensif. Pembacaan literatur secara berulang dan pengecekan antar pustaka dilakukan untuk menjaga ketepatan pembahasan dan mencegah kesalahan informasi dalam analisis data. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengasuhan positif

memainkan peran krusial dalam mendukung perkembangan psikologis anak, terutama pada masa-masa awal kehidupan yang merupakan fondasi penting bagi masa depan mereka. Pendekatan pengasuhan yang berlandaskan kasih sayang, dukungan, dan keterlibatan aktif kedua orang tua tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial, regulasi emosional, dan kesehatan mental anak, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan rasa percaya diri dan kemandirian. Kajian ini menyoroti pentingnya pemahaman mendalam orang tua terhadap tahapan perkembangan anak guna menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang optimal. Oleh karena itu, mendorong penerapan pengasuhan positif harus menjadi prioritas dalam berbagai upaya pengembangan anak usia dini, baik melalui program pendidikan maupun kebijakan keluarga, untuk mendukung kesejahteraan anak secara menyeluruh.

Kata Kunci: Pengasuhan Positif, Perkembangan Psikologis, Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya penstimulusan dan rangsangan yang dilakukan dengan memberi kepada anak yang baru lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, baik jasmani maupun rohani agar anak siap dalam memasuki pendidikan selanjutnya (Maghfiroh & Suryana, 2021). Maka dalam hal ini, perkembangan psikologis anak usia dini yang akan dibahas. Anak usia dini adalah masa emas atau yang biasa disebut sebagai (*The Golden Age*) yang hanya ada pada usia sekali periode dalam kehidupannya dan tidak dapat terulang kembali (Eko

Suhendro & Syaefudin, 2020 dalam Mochamad Riyanto, 2022). Karena pada masa ini seorang anak sedang berada dalam proses pembentukan tumbuh kembang seluruh aspek, baik dari segi fisik dan juga psikologisnya (Hasnah Siahaan et al., 2023). Berdasarkan hal tersebut, Erik Erikson mengemukakan bahwa pada perkembangan anak usia dini memiliki implikasi yang tinggi terhadap tahap perkembangan pada masa yang akan datang (Santrock. J.W. 2002 dalam Waroka, 2022). Santrock juga menjelaskan bahwasannya dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia, anak usia dini merupakan usia yang dianggap paling kritis, sebab dalam usia ini merupakan fondasi awal yang nantinya akan menentukan untuk tahapan

selanjutnya (Fitri et al., 2023). Salah satu faktor utama yang juga berkontribusi terhadap perkembangan anak adalah gaya pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua atau pengasuh. Di antara berbagai pendekatan pengasuhan yang ada, pengasuhan positif muncul sebagai salah satu metode yang paling efektif dalam mendukung perkembangan psikologis anak.

Pengasuhan positif merupakan pendekatan yang menekankan pada pengasuhan anak dengan cara yang mendukung, menghargai, dan tidak dengan kekerasan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan harga diri, disiplin diri, kepercayaan diri, tanggung jawab, dan kemandirian pada anak-anak. Pengasuhan positif juga memberikan manfaat bagi orang tua, seperti meningkatkan rasa harga diri dan kepuasan dalam mengasuh anak (Seay & McFarlane, 2017). Pengasuhan positif juga didefinisikan sebagai perilaku orang tua yang didasarkan pada kepentingan yang terbaik untuk anak, yang mencakup pengasuhan, pemberdayaan, pengakuan, dan bimbingan yang melibatkan penetapan batasan untuk

memungkinkan perkembangan penuh bagi anak (Rodrigo et al., 2023).

Dalam penelitian (Yamaoka & Bard, 2019) yang berjudul *“Positive Parenting Matters in the Face of Early Adversity”* dinyatakan bahwa anak-anak yang mengalami banyak kesulitan di masa kecil beresiko mengalami keterlambatan perkembangan dan masalah sosial-emosional. Namun, dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengasuhan positif berperan sebagai tameng yang kuat dalam melindungi anak-anak dari dampak pengalaman kecil yang buruk. Temuan ini juga semakin menguatkan pentingnya praktik pengasuhan positif, terutama bagi keluarga maupun orang tua. Pengasuhan yang positif berdampak terhadap perkembangan emosional anak usia dini dengan memudahkan dalam bekerjasama dengan teman sebayanya dan berbagi bersama (Harahap et al., 2022). Pengasuhan positif telah menjadi perhatian utama dalam bidang psikologi perkembangan anak. Interaksi awal antara anak dan pengasuh, terutama orang tua sebagai faktor kunci dalam membentuk fondasi perkembangan psikologis anak.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana peran pengasuhan positif dalam perkembangan psikologis anak usia dini dengan mengelaborasi landasan teori meliputi: pengertian pengasuhan positif, perkembangan psikologis anak dan peran pengasuhan positif dalam perkembangan psikologis anak usia dini. Penelitian ini juga berusaha untuk mengidentifikasi temuan-temuan terkini mengenai peran spesifik pengasuhan positif dalam berbagai perkembangan psikologis anak usia dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penuh bagi para pengasuh dalam hal ini orang tua maupun pendidik lainnya dalam memberikan pengasuhan positif untuk mendukung perkembangan yang optimal pada anak usia dini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Metode ini dipilih untuk menggali secara mendalam berbagai teori, penelitian sebelumnya, dan berbagai literatur-literatur ilmiah lainnya. Dengan pendekatan studi literatur, peneliti dapat menganalisis

dan menginterpretasikan data dari berbagai sumber untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh.

Sumber data yang digunakan yaitu terdiri dari literatur-literatur ilmiah seperti, artikel ilmiah, penelitian terdahulu, buku, maupun jurnal yang terkait dengan topik yang dipilih. Teknik pengumpulan data dalam studi literatur ini yaitu peneliti melakukan pencarian di database akademik seperti Google Scholar, Semantic Scholar dan berbagai penelitian yang relevan dalam bentuk artikel, jurnal, buku dan sebagainya.

Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis isi. Di mana peneliti melakukan pembacaan pustaka secara berulang dan pengecekan antar pustaka dilakukan agar menjaga hasil penelitian secara tepat dan meminimalisir kesalahan dalam penelitian. Penelitian ini dideskripsikan dengan menyusun hasil penemuan berdasarkan prinsip kemudahan dan penyederhanaan. Selain itu, penyederhanaan dan kemudahan dalam penyampaian hasil dibuat agar mempermudah pembaca dalam memahami inti isi dari topik yang dibahas yaitu Peran Pengasuhan Positif Terhadap

Perkembangan Psikologis Anak Usia Dini.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Pengasuhan Positif

Pengasuhan positif merupakan pengasuhan yang didasarkan oleh rasa kasih sayang, saling menghargai, pemenuhan dan perlindungan hak terhadap anak, terbangunnya hubungan yang hangat, bersahabat, dan ramah antara anak dan orang tua, serta menstimulasi tumbuh kembang anak agar optimal (Waroka, 2022). Pengasuhan positif juga merupakan sumber daya perlindungan terhadap masalah kesehatan mental pada anak (Haine et al., 2006). Pengasuhan positif sebagai pendekatan yang melibatkan perilaku orang tua seperti memberikan pujian, dorongan, contoh, dan konsistensi. Pengasuhan positif sangat penting, karena dapat mengembangkan anak baik dari segi prestasi akademik, perkembangan psikososial, stabilitas emosioanal maupun kemandirian anak sampai dewasa. Maka tentunya esensial yang didapat dari pengasuhan ini adalah bentuk penanaman emosi positif yang bertujuan bahwa anak berharga dan memiliki kemampuan (Tabak &

Zawadzka, 2017). Maka dari itu, tentunya pengasuhan menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk didapatkan oleh anak karena memiliki kontribusi yang besar dalam mempengaruhi setiap aspek perkembangan dan pada akhirnya mempengaruhi kehidupan anak-anak di masa yang akan datang (Mirawati et al., 2023).

Praktik maupun penerapan pengasuhan positif, seperti pemantauan dan pemberian dukungan perlu dilakukan oleh orang tua maupun pengasuh. Sebab, jika dilakukan sebaliknya maka tentu anak akan merasakan ketidaknyamanan pada lingkungan sekitarnya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa neurotisme (sifat kepribadian negatif) dan ketidaknyamanan dapat mengurangi kemampuan anak yang secara efektif mengambil manfaat dari pengalaman positif disekitarnya. Sifat-sifat ini dapat mengganggu proses anak dalam menerima dan merespon stimulasi positif, sehingga menghambat potensi pertumbuhan dan perkembangan anak (Kaniušonytė & Laursen, 2022). Maka tentunya pengasuhan positif sangat berdampak pada kualitas hidup anak-anak. Hasil penelitian sebelumnya

menunjukkan bahwa pengasuhan positif memediasi dampak dari persepsi positif pengasuhan terhadap kualitas hidup. Temuan ini tersirat bahwa pengasuhan positif harus didorong dan sepatutnya anak menerima perawatan ataupun dukungan dari orang tua maupun pengasuh (Widyawati et al., 2021). Gaya pengasuhan yang positif sangat penting untuk membentuk kualitas psikologis positif pada anak. Praktik pengasuhan positif mendorong perkembangan sifat psikologis positif anak-anak. Maka dari itu penerapan psikologis positif pada konstruksi gaya pengasuhan adalah salah satu arah perkembangan saat ini dan di masa depan (Yang, 2023). Pengasuhan positif juga tidak terlepas dari interaksi yang sehat, keamanan, dan mengatur perilaku yang baik, semua itu merupakan bentuk dukungan yang dalam meningkatkan kesehatan mental anak (Antão, 2020).

Pengasuhan positif juga tidak terlepas dari peran orang tua dalam hal ini ayah dan ibu, keduanya ikut berperan dalam menerapkan pola pengasuhan yang positif pada anak usia dini.

Berdasarkan teori keterikatan Bowlby, perilaku pengasuhan

mempengaruhi kualitas hubungan keterikatan antara orang tua dan anak. Maka dari itu hubungan keterikatan orang tua dan anak juga menjadi jembatan penting untuk pengasuhan positif dalam mempengaruhi kepuasan hidup anak (Li et al., 2023). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepositifan orang tua dan pengasuhan positif yang diterapkan kepada anak dapat diturunkan dari generasi yang satu ke generasi lain, yang mempengaruhi perilaku positif anak ketika dewasa (Jeon & Neppel, 2019).

Perkembangan Psikologis Anak

Perkembangan psikologis terjadi pada setiap tahap perkembangan anak. Perkembangan psikologis pada anak usia dini mempunyai peranan yang cukup besar dalam membentuk kepribadian anak di kemudian hari. Maka dari itu, keluarga juga mempunyai peranan penting dalam menstimulasi perkembangan psikologis anak (Nafisah et al., 2024). Karena pada usia ini, penting untuk mengembangkan dan mendukung keterampilan diri anak yang tidak terlepas dari peranan penting orang tua dalam mendorong keberhasilan

dan tugas-tugasnya anak (Perry, 2019). Pada masa anak usia dini juga perkembangan mental terjadi sangatlah cepat, didukung oleh peningkatan kemampuan motorik dan kebebasan bergerak. Pada tahap ini, anak tidak hanya berjalan atau memanjat, tetapi juga mempunyai kesempatan untuk berlari, melompat, dan berlari berbagai rintangan. Maka kemampuan anak-anak untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas sepanjang hari memberikan kesempatan besar untuk memenuhi kebutuhan lingkungan mereka (Sayitova, 2020). Salah satu penelitian yang menyoroti tentang spesifikasi perkembangan psikologis dan fisiologis anak usia dini, menekankan bahwa orang tua perlu mengembangkan pembentukan keterampilan anak, seperti kuat secara fisik, cerdas berpengetahuan luas, berbicara dengan baik dan berkontribusi pada masa depan negara yang lebih cerah (Jamurodovna, 2019).

Dalam teorinya Erikson, terdapat empat tahap perkembangan pribadi dan sosial pada anak usia dini yaitu, tahap kepercayaan vs ketidakpercayaan, tahap otonomi vs rasa malu dan keraguan, tahap

inisiatif vs rasa bersalah dan terakhir adalah tahap industri vs inferioritas. Dari berbagai tahapan perkembangan tersebut, maka tentu memiliki manfaat dari perkembangan di masa ini, yang dimana orang tua dapat membantu anak membangun rasa percaya diri dan merasa mampu dengan keterampilan yang mereka miliki. Maka tentu ketika dewasa, energi mereka mulai diarahkan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan intelektual (Awalya, 2012). Dalam mengembangkan perkembangan psikologis anak, tentunya pola pikir dan pemikiran optimis menjadi sebuah kebiasaan yang tentu akan berdampak pada kesejahteraan dan perkembangan manusia yang diperoleh selama kanak-kanak (Campbell & Løkken, 2022). Karena pada dasarnya untuk perkembangan optimal pada anak, khususnya anak usia dini, perlu mendapatkan stimulasi dari lingkungan. Pemberian stimulasi sebaiknya dilakukan pada saat yang tepat dengan jumlah yang memadai. Untuk itu, orang tua harus tahu benar tentang keadaan anak. Orang yang tahu benar tentang keadaan anak adalah orang yang paling awal dan paling banyak berhubungan dengan

anak, serta peka terhadap kebutuhan anak (Fatimah, 2019). Semua itu sudah merupakan kewajiban para orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat memancing keluar potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri, dan tidak lupa memahami tahap perkembangan anak serta kebutuhan pengembangan potensi kecerdasan dari setiap tahap (Mumtadzah et al., 2021).

Berdasarkan penelitian bahwa ada berbagai bentuk kesulitan-kesulitan diawal kehidupan yang beresiko tinggi untuk perkembangan anak, yang dimana mempengaruhi penyesuaian kognitif dan emosional anak. Penelitian tersebut meninjau bahwa kesulitan tersebut dapat mempengaruhi otak yang sedang berkembang yang meningkatkan resiko. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada dua bentuk kesulitan, yang dimana anak-anak mendapatkan penganiayaan pada masa usia dini di lingkungan keluarga, dan anak-anak yang terkena sebuah tindakan emosional dan interaksi yang kurang baik dalam pengasuhan di lingkungan sekolah (Bick & Nelson, 2016). Kendala ataupun kesulitan bisa menjadi tanda

bahwa ada sesuatu yang kurang dalam proses perkembangannya. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami bagaimana perkembangan psikologis anak usia dini berlangsung. Anak-anak yang mengalami kesulitan perlu mendapat perhatian dan penanganan khusus. Jika dibiarkan begitu saja, kesulitan ini bisa menghambat kemampuan belajar dan perkembangan anak secara keseluruhan. Maka dari itu, para pendidik maupun orang tua perlu memiliki pengetahuan yang cukup tentang perkembangan anak usia dini. Dengan begitu bisa memberikan stimulasi yang tepat agar anak-anak dapat berkembang secara optimal (Syukur, 2018). Karena pada dasarnya, perkembangan psikologis anak penting untuk diketahui oleh orang tua dalam proses pengasuhan.

Perkembangan psikologis atau kepribadian manusia mengikuti pola tertentu. Yang dimana masalah perilaku yang muncul saat dewasa sering kali berakar dari masa kecil. Oleh karena itu, orang tua perlu memperhatikan perkembangan psikologis anak-anak mereka sejak dini dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Hal ini berdasarkan hasil penelitian terdahulu

yang membahas tentang cara mendidik anak sesuai dengan tahap perkembangannya, dengan memberikan saran mengenai praktik pengasuhan yang positif dan efektif pada anak, seperti memberikan perhatian secara individual, merespon kebutuhan anak dengan tepat, dan menjadi contoh yang baik bagi anak (Chen, 2023).

Peran Pengasuhan Positif dalam Perkembangan Psikologis Anak Usia Dini

Pengasuhan positif memiliki peran penting dalam perkembangan anak. Pendekatan ini meliputi pemberian perhatian, kasih sayang, dan bimbingan yang jelas, serta mengajarkan keterampilan sosial dan pengelolaan emosi. Pengasuhan juga berkontribusi positif pada pembentukan kesehatan mental, rasa aman, dan ikatan emosional yang kuat pada anak usia dini (Suminar & Hamidah, 2021). Pengasuhan positif, yang meliputi pendekatan pengasuhan yang penuh dengan dukungan, kepekaan, dan kehangatan, diketahui dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan psikologis anak (Han et al., 2021). Pola pengasuhan positif juga dapat

memperkuat kelekatan yang aman pada anak, membantu mereka mengembangkan kemampuan regulasi yang baik, serta mengurangi munculnya gejala ataupun dampak dari psikologis anak (Zimmer-Gembeck et al., 2022). Sebaliknya, jika pengasuhan yang kurang baik dalam hal ini negatif, seperti mengabaikan anak atau memberikan hukuman yang terlalu keras, bisa berdampak buruk pada perkembangan psikologis mereka (Connell & Strambler, 2021). Oleh karena itu, upaya untuk mendorong pengasuhan positif sangat diperlukan guna mendukung kesehatan psikologis anak. Upaya tersebut salah satunya adalah edukasi pemahaman terhadap orang tua, seperti seorang ibu dan seorang ayah, di mana seorang ibu memiliki peran yang sangat besar dalam perkembangan anak, dan memberikan pendidikan psikologis kepada ibu dapat membantu mereka memahami pentingnya pengasuhan positif serta cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Cahyani & Putrianti, 2021). Selain itu, peran ayah juga memiliki peran yang signifikan terhadap perkembangan anak, terutama dalam membentuk aspek

psikologis seperti kematangan emosi, rasa percaya diri, dan keterampilan sosial anak (Ariyati & Misykah Zaidah, 2024).

Pola pengasuhan yang positif sangat penting dalam perkembangan psikologis anak yang mempengaruhi banyak hal, seperti kemampuan mengatur emosi, perkembangan sosial dan emosional, serta pembentukan sikap atau motivasi. Pola asuh positif ditandai dengan kasih sayang, dukungan, dan disiplin yang konsisten, yang bersama-sama menciptakan lingkungan yang baik untuk perkembangan psikologis anak. Bagian berikut akan membahas lebih lanjut terkait aspek-aspek pola asuh positif dan pengaruhnya terhadap perkembangan psikologis anak.

Regulasi emosi; Di mana pengasuhan positif sangat membantu anak-anak dalam belajar mengatur emosi mereka. Hal ini penting untuk kemampuan sosial dan cara mereka berperilaku di masa depan. Anak-anak yang mendapatkan pengasuhan yang baik biasanya lebih peka terhadap perasaan mereka dan lebih mampu mengelola emosi, yang membuat mereka lebih baik dalam berinteraksi dengan orang lain dan

merasa lebih bahagia secara keseluruhan (Huang, 2024).

Perkembangan sosial-emosional; Praktik pengasuhan yang positif juga berpengaruh besar pada perkembangan sosial dan emosional anak-anak sejak dini. Cara pengasuhan ini membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial dan ketahanan emosional yang lebih baik. Dengan demikian menerapkan pengasuhan yang baik, perkembangan sosial dan emosi anak dapat meningkat, menunjukkan betapa pentingnya lingkungan di rumah untuk mendukung pertumbuhan anak yang sehat (Afiani et al., 2024).

Perkembangan motivasi terselubung; Pengasuhan yang positif juga berhubungan dengan perkembangan keinginan atau motif tertentu pada anak, seperti keinginan untuk memiliki kekuasaan. Meskipun penelitian di bidang ini masih sedikit, akan tetapi terdapat bukti yang menunjukkan bahwa pola asuh yang hangat dan mendukung dapat memberikan dampak positif pada perkembangan motivasi terselubung ini (Kerpen et al., 2024).

Limpahan positività antar-orang tua; Teori limpahan positività

antar-orang tua menjelaskan bahwa interaksi positif antara orang tua dapat memberikan manfaat bagi perkembangan anak. Hal ini termasuk mendorong emosi positif, mengubah cara pandang orang tua, dan mendorong anak untuk meniru perilaku yang baik (Don et al., 2024). Meskipun pengasuhan positif sangat bermanfaat, penting juga untuk menyadari peran kedua orang tua dalam perkembangan anak. Karena gaya pengasuhan dan cara berinteraksi yang berbeda antar ibu dan ayah dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam mengatur emosi dan pertumbuhan psikologis mereka secara keseluruhan (Huang, 2024). Memahami hal ini, sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan dan perkembangan anak.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengasuhan positif memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan psikologis anak, terutama pada usia dini. Pengasuhan yang didasarkan pada kasih sayang,

penghargaan, dan dukungan dapat membantu anak mengembangkan keterampilan sosial, regulasi emosional, serta kesehatan mental yang baik. Praktik pengasuhan positif juga tidak hanya memberikan kontribusi pada perkembangan psikososial dan emosional anak, tetapi juga dapat mempengaruhi kualitas hidup anak di masa depan. Kesimpulan artikel ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan kedua orang tua dalam pengasuhan positif sangat krusial, karena interaksi yang sehat antara orang tua dapat menciptakan lingkungan yang menguntungkan bagi pertumbuhan anak. Selain itu, pentingnya pemahaman orang tua tentang tahap perkembangan anak dan kebutuhan anak yang menjadi kunci dalam memberikan stimulasi yang tepat. Oleh karena itu, upaya untuk mendorong dan menerapkan pengasuhan positif harus menjadi prioritas dalam mendukung perkembangan anak secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Afiani, A., Huriyah, F. S., Mulyana, E. H., & Qonita, Q. (2024).
PENERAPAN POLA
PENGASUHAN POSITIF

- TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK USIA DINI. *CHILDHOOD EDUCATION: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 195–222. <https://doi.org/10.1201/9781032622408-13>
- Antão, C. (2020). Positive parenting: link with the child's mental health. *International Journal of Family & Community Medicine*, 4(5), 129–130. <https://doi.org/10.15406/ijfcm.2020.04.00200>
- Ariyati, T., & Misykah Zaidah, V. (2024). Dampak Psikologis Ayah Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Khazanah Pendidikan*, 18(1), 110. <https://doi.org/10.30595/jkp.v18i1.21220>
- Awalya. (2012). BENEFITS OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION FOR PERSONAL DEVELOPMENT AND CHILDREN SOCIAL. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 1(2), 1–8.
- Bick, J., & Nelson, C. A. (2016). Early adverse experiences and the developing brain. *Neuropsychopharmacology*, 41(1), 177–196. <https://doi.org/10.1038/npp.2015.252>
- Cahyani, B. H., & Putrianti, F. G. (2021). Psikoedukasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Ibu Dalam Pengasuhan Positif. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 3(1), 107. <https://doi.org/10.30872/plakat.v3i1.5844>
- Campbell, J. A., & Løkken, I. M. (2022). Inside Out: A Scoping Review on Optimism , Growth Mindsets , and Positive Psychology for Child Well-Being in ECEC. *Education Scienses*, 13(29), 1–23.
- Chen, X. (2023). Psychological upbringing education from the perspective of developmental appropriateness theory. *Journal of Education and Educational Research*, 2(3), 75–78. <https://doi.org/10.54097/jeer.v2i3.7552>
- Connell, C. M., & Strambler, M. J. (2021). Experiences With COVID-19 Stressors and Parents' Use of Neglectful, Harsh, and Positive Parenting Practices in the Northeastern United States. *Child Maltreatment*, 26(3), 255–266. <https://doi.org/10.1177/10775595>

- 211006465
 Don, B. P., Simpson, J. A., Fredrickson, B. L., & Algoe, S. B. (2024). Interparental Positivity Spillover Theory: How Parents' Positive Relational Interactions Influence Children. *Perspectives on Psychological Science*. <https://doi.org/10.1177/17456916231220626>
- Fatimah, S. (2019). Urgensi Attachment pada Perkembangan Psikologis Anak: Suatu Tinjauan Psikologi Perkembangan. *Ya Bunayya*, 1(1), 1–15.
- Fitri, A., Nasution, F., & Maulana, M. (2023). Peran Penting Keluarga dalam Perkembangan Sosioemosional pada Anak Usia Dini. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(2), 480–489. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i2.3071>
- Haine, R. A., Wolchik, S. A., Sandler, I. N., Millsap, R. E., & Ayers, T. S. (2006). Positive parenting as a protective resource for parentally bereaved children. *Death Studies*, 30(1), 1–28. <https://doi.org/10.1080/07481180500348639>
- Han, Z. R., Ahemaitijiang, N., Yan, J., Hu, X., Parent, J., Dale, C., DiMarzio, K., & Singh, N. N. (2021). Parent Mindfulness, Parenting, and Child Psychopathology in China. *Mindfulness*, 12(2), 334–343. <https://doi.org/10.1007/s12671-019-01111-z>
- Harahap, H. H., Arlinda, S., & Mulyana, H. (2022). Parenting and Social Development on Early Childhood Emotions. *Interdisciplinary Social Studies*, 1(10), 1307–1311. <https://doi.org/10.55324/iss.v1i10.268>
- Hasnah Siahaan, K., Roaina, L., Araminta, N., Lubis, N. A., & Azhima, I. (2023). Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Pendekatan Saintifik pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan ...*, 7(2), 10741–10745.
- Huang, Y. (2024). Investigation of the Impact of Positive and Negative Parenting on Pre-school and School-aged Children's Emotion Regulation. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*, 26, 812–818. <https://doi.org/10.54097/80sd5a44>
- Jamurodovna, J. D. (2019). The first

- specificity of the psychological development of children. *Internatioanl Journal of Applied Research*, 5(7), 15–17.
- Jeon, S., & Neppl, T. K. (2019). Intergenerational continuity in economic hardship, parental positivity, and positive parenting: The association with child behavior. *Physiology & Behavior*, 176(5), 139–148. <https://doi.org/10.1037/fam0000151>. Intergenerational
- Kaniušonytė, G., & Laursen, B. (2022). Perceptions of positive parenting predict increases in resilience for low neurotic and high agreeable adolescents. *Personality and Individual Differences*, 185, 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2021.1111272>
- Kerpen, E., Busch, H., Schulte im Busch, B., & Hofer, J. (2024). The role of parenting style for the development of the implicit power motive in children. *Motivation and Emotion*, 48(3), 264–277. <https://doi.org/10.1007/s11031-024-10071-4>
- Li, M., Lan, R., Ma, P., & Gong, H. (2023). The effect of positive parenting on adolescent life satisfaction: the mediating role of parent-adolescent attachment. *Frontiers in Psychology*, 14(July), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1183546>
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media Pembelajaran Untuk Anaka Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1561.
- Mirawati, M., Herawati, N. I., Halimah, L., & Hopiani, A. (2023). Pelibatan Orang Tua Dalam Penerapan Pengasuhan Positif Sebagai Penunjang Pendidikan Inklusi Di Lembaga Paud. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 746. <https://doi.org/10.30998/jurnalpk m.v5i6.8218>
- Mochamad Riyanto. (2022). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Suara Pengabdian* 45, 1(1), 48–54. <https://doi.org/10.56444/pengabdian45.v1i1.14>
- Mumtadzah, A. R., Febrini, D., & Syafri, F. (2021). Hubungan Antara Perilaku Overprotective Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikologis Pada

- Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 157–164.
<https://doi.org/10.32678/assibyan.v6i2.9847>
- Nafisah, A. D., Dhafet, N. A. M., & Rachman, H. (2024). Perkembangan Psikologis Anak Usia Dini Pada Keluarga Broken Home. *RAJULA Journal of Early Childhood Education Studies*, 1(September).
- Perry, N. E. (2019). Recognizing early childhood as a critical time for developing and supporting self-regulation. *Metacognition and Learning*, 14(3), 327–334.
<https://doi.org/10.1007/s11409-019-09213-8>
- Rodrigo, M. J., Hidalgo, V., Byrne, S., Bernedo, I. M., & Jiménez, L. (2023). Evaluation of Programmes under the Positive Parenting Initiative in Spain: Introduction to the Special Issue. *Psicologia Educativa*, 29(1), 1–13.
<https://doi.org/10.5093/psed2022a5>
- Sayitova, K. H. (2020). PSYCHOLOGICAL PROPERTIES OF THE EARLY CHILDHOOD PERIOD. *International Scientific Journal Theoretical & Applied Science P-ISSN*; 83(03), 376–379.
<https://doi.org/10.15863/TAS>
- Seay, A., & McFarlane, W. M. F. J. (2017). Positive parenting. *Community Practitioner*, 90(4), 38–40.
<https://doi.org/10.4324/9781315678702-8>
- Suminar, D. R., & Hamidah. (2021). Membangun Kesehatan Mental Anak Usia Dini dengan Pengasuhan Positif. *Indonesia Berdaya*, 2(1), 13–20.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2640>
- Syukur, Y. (2018). Early Childhood from a Developmental Perspective and Counseling Services. *International Conference of Early Childhood Education (ICECE 2017)*, 169(Icece 2017), 91–94.
<https://doi.org/10.2991/icece-17.2018.22>
- Tabak, I., & Zawadzka, D. (2017). The importance of positive parenting in predicting adolescent mental health. *Journal of Family Studies*, 23(1), 1–18.
<https://doi.org/10.1080/13229400.2016.1240098>

- Waroka, L. A. (2022). Peran Ayah dalam Pengasuhan Positif untuk Anak Usia Dini 4-5 Tahun. *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah (JASIKA)*, 2(1), 38–46. <https://doi.org/10.18196/jasika.v2i1.20>
- Widyawati, Y., Scholte, R. H. J., Kleemans, T., & Otten, R. (2021). Positive parenting and its mediating role in the relationship between parental resilience and quality of life in children with developmental disabilities in Java Island, Indonesia. *Research in Developmental Disabilities*, 112(February), 103911. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2021.103911>
- Yamaoka, Y., & Bard, D. E. (2019). Positive Parenting Matters in the Face of Early Adversity. *American Journal of Preventive Medicine*, 56(4), 530–539. <https://doi.org/10.1016/j.amepre.2018.11.018>
- Yang, C. (2023). Exploration of Positive Parenting Styles in the Perspective of Positive Psychology. *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media*, 23(1), 124–132. <https://doi.org/10.54254/2753-7048/23/20230415>
- Zimmer-Gembeck, M. J., Rudolph, J., Kerin, J., & Bohadana-Brown, G. (2022). Parent emotional regulation: A meta-analytic review of its association with parenting and child adjustment. *International Journal of Behavioral Development*, 46(1), 63–82. <https://doi.org/10.1177/01650254211051086>